

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Studi ini memakai metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan korelasi. Penelitian deskriptif kuantitatif ialah jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji data dengan cara menguraikan atau menggambarkan data yang terkumpul secara terperinci. Penelitian korelasional menguji hubungan antara variabel. Peneliti mencari, menjelaskan, mengevaluasi, dan menguji hubungan berdasarkan teori yang ada. Sampel harus mewakili seluruh rentang nilai yang tersedia (Nursalam, 2014). Dalam studi ini, peneliti menganalisis data untuk menggambarkan pemahaman ibu rumah tangga tentang PHBS dan apakah ada kaitan antara pemahaman tersebut dengan sikap hidup bersih dan sehat.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi studi merujuk pada seluruh subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian (Elfindri et al., 2011). Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sampel adalah seluruh ibu rumah tangga yang bertempat di Desa Hariang, Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang, dengan total data yang berhasil dikumpulkan mencapai 973 orang.

3.2.2 Sampel

Penelitian sampel merupakan bagian dari obyek penelitian secara keseluruhan dan dianggap mewakili seluruh populasi (Elfindri et al., 2011). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional cluster random sampling*. *Proporsional cluster random sampling* adalah cara acak untuk mengambil sampel anggota populasi, tanpa memandang strata populasi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi

Pada penelitian ini menggunakan nilai batas toleransi kesalahan sebesar 10% karena populasi yang cukup besar yaitu lebih dari 100.

$$n = \frac{973}{1 + 973 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{973}{1 + 973 (0,01)}$$

$$n = \frac{973}{1 + 9,73}$$

$$n = \frac{973}{10,73} = 90,6 \text{ di bulatkan menjadi } 91.$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus Slovin diatas, diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 orang ibu rumah tangga. Selanjutnya, sampel responden atau partisipan dipilih secara proporsional dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus *proportional cluster random sampling*.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = ukuran setiap strata sampel

Ni = ukuran setiap strata populasi

N = ukuran total populasi

n = ukuran total sampel

Tabel 3.1 Jumlah RW Di Desa Hariang

RW di Desa Hariang	Jumlah Ibu Rumah Tangga	Perhitungan Proporsi	Sampel
RW 01	166	$ni = \frac{166}{973} \times 91$	16
RW 02	154	$ni = \frac{154}{973} \times 91$	15
RW 03	222	$ni = \frac{222}{973} \times 91$	21

RW 04	241	$ni = \frac{241}{973} \times 91$	22
RW 05	89	$ni = \frac{89}{973} \times 91$	8
RW 06	101	$ni = \frac{101}{973} \times 91$	9
Total	973		91

Tabel 3.2 Jumlah RT Di Desa Hariang

RW di Desa Hariang	Jumlah Ibu Rumah Tangga	Sampel di RW	RT di Desa Hariang	Jumlah Ibu Rumah Tangga di Setiap RT	Perhitungan Proporsi	Sampel di RT
RW 01	166	16	RT 01	50	$ni = \frac{50}{166} \times 16$	5
			RT 02	63	$ni = \frac{63}{166} \times 16$	6
			RT 03	53	$ni = \frac{53}{166} \times 16$	5
RW 02	154	15	RT 01	54	$ni = \frac{54}{154} \times 15$	5
			RT 02	67	$ni = \frac{67}{154} \times 15$	7
			RT 03	33	$ni = \frac{33}{154} \times 15$	3
RW 03	222	21	RT 01	42	$ni = \frac{42}{222} \times 21$	4
			RT 02	58	$ni = \frac{58}{222} \times 21$	5

			RT 03	74	$ni = \frac{74}{222} \times 21$	7
			RT 04	48	$ni = \frac{48}{222} \times 21$	5
RW 04	241	22	RT 01	46	$ni = \frac{46}{241} \times 22$	4
			RT 02	44	$ni = \frac{44}{241} \times 22$	4
			RT 03	44	$ni = \frac{44}{241} \times 22$	4
			RT 04	56	$ni = \frac{56}{241} \times 22$	5
			RT 05	51	$ni = \frac{51}{241} \times 22$	5
RW 05	89	8	RT 01	37	$ni = \frac{37}{89} \times 8$	3
			RT 02	13	$ni = \frac{13}{89} \times 8$	1
			RT 03	39	$ni = \frac{39}{89} \times 8$	4
RW 06	101	9	RT 01	23	$ni = \frac{23}{101} \times 9$	2
			RT 02	28	$ni = \frac{28}{101} \times 9$	2
			RT 03	13	$ni = \frac{13}{101} \times 9$	2
			RT 04	37	$ni = \frac{37}{101} \times 9$	3
Total		91		973		91

1. Syarat Kriteria Inklusi

- a. Wanita yang menjadi pengurus rumah tangga dan bersedia untuk berpartisipasi.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi penelitian ini sudah dilaksanakan di Desa Hariang, Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang pada Bulan Maret – Mei 2023.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah representasi operasional yang dibuat berdasarkan ciri-ciri yang diperhatikan dalam penyelidikan. Definisi operasional ditetapkan dengan merujuk pada kriteria pengukuran penyelidikan. Definisi operasional menjelaskan variabel dari skala pengukuran tiap variabel (Donsu, 2016).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	
Variabel Independen : Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Hasil pengindraan manusia terhadap suatu objek semua perilaku kesehatan yang dijalankan terhadap kesadaran sehingga anggota keluarga bisa membantu di bidang kesehatan.	Kuesioner dari Aulia, (2011). Kuesioner berjumlah pertanyaan dengan jawaban Ganda	(2011). ini 13 dengan Pilihan 13	Rendah = 0 – Sedang = 5 – Tinggi = 10 –	Interval
Variabel Dependen : Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Pernyataan evaluatif terhadap situasi yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.	Kuesioner dari (Utami, 2011). Kuesioner berjumlah pertanyaan dengan jawaban skala Likert : STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju ATS : Agak Tidak Setuju AS : Agak Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju	dari 53 ini 87 dengan skala 120	Rendah = 20 - Sedang = 54 - Tinggi = 88 -	Interval

dengan maksud
untuk bisa
membantu dia
memfokuskan
dirinya pada
bidang
kesehatan dan
turut serta
dalam
mewujudkan
kesejahteraan
masyarakat.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat penelitian untuk mengumpulkan data yang dipakai pada studi penelitian ini yaitu dengan memakai kuisisioner. Pada kuisisioner untuk mengukur sejauh mana pengetahuan ibu rumah tangga mengenai PHBS, peneliti mengambil kuisisioner yang dikeluarkan oleh (Aulia, 2011). Kuisisioner berisikan 13 butir pertanyaan, dimana yang diukur pada kuisisioner ini adalah bagaimana pengetahuan ibu rumah tangga mengenai PHBS. Peneliti juga memilih kuisisioner milik (Utami, 2011). Sebagai alat untuk mengukur bagaimana penerapan PHBS dalam tatanan rumah tangga.

3.5.1 Uji Validitas

Studi penelitian ini memakai pengujian validitas untuk memeriksa apakah benda kuesioner yang dipakai sukses mengukur apa yang seharusnya diukur (*valid*). Selain itu, pengujian validitas juga dijalankan untuk mengetahui apakah instrumen survei dapat dipakai untuk mendefinisikan variabel. Validitas instrumen yang digunakan telah teruji dan dianggap sah. Pengujian validitas ini dijalankan dengan menghitung koefisien *product moment Pearson* (r -perhitungan), yang bermakna korelasi tiap-tiap pertanyaan dengan skor total untuk tiap-tiap benda. Pengujian validitas ini dijalankan terhadap 30 responden yang merupakan ibu rumah tangga. Terdapat 33 pertanyaan dalam sampel survei.

3.5.2 Uji Realibilitas

Tujuan dari pengujian reliabilitas ini adalah untuk menentukan kepercayaan dan kemampuan kuesioner dalam mengungkapkan informasi yang sebenarnya.

Pengujian reliabilitas diperoleh dengan menguji nilai *Cronbach's alpha* untuk setiap variabel. Sebuah variabel dianggap bisa diandalkan jika nilai *Cronbach's alpha*-nya lebih dari 0,60 (Ursachi et al., 2015). Hasil pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha*-nya lebih dari 0,60, atau 0,916 untuk kuesioner sikap PHBS, sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner penelitian ini dapat diandalkan.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data yang diterapkan adalah dengan menyebar kuesioner secara tatap muka atau langsung kepada para ibu di rumah tangga.

3.6.2 Langkah Pengumpulan Data

1. Mengajukan permohonan izin kepada Kepala Desa Hariang, di Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang.
2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Desa, kemudian meminta izin untuk melibatkan ibu rumah tangga dalam penelitian.
3. Peneliti memastikan partisipan dengan cara melihat data yang sudah diberikan oleh Kepala Desa Hariang kepada peneliti sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah peneliti tentukan.
4. Peneliti meminta bantuan kepada Ketua RW atau Kader setempat untuk menyebarkan kuesioner.
5. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner.
6. Sebagai tanda kesepakatan, peneliti meminta responden untuk menandatangani formulir persetujuan yang telah diinformasikan.
7. Peneliti menyebarkan angket kepada partisipan.
8. Peneliti melaksanakan analisis informasi yang diperoleh selama pengumpulan data.

3.7 Pengolahan Dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan formulir atau survey, yaitu apakah tanggapan survei lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. Coding

Langkah ini dilakukan dengan mengubah data berupa huruf menjadi

bilangan atau angka. Berikut coding yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Pengetahuan PHBS dan Sikap PHBS

Rendah = 1

Sedang = 2

Tinggi = 3

3. *Tabulating*

Pada langkah ini, data dikelompokkan menurut kategori kemudian dimasukkan ke dalam Excel sebelum diolah di Statistical Package for Social Sciences (SPSS).

4. *Entry*

Pada tahap ini data dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS dan dibuat tabel distribusi frekuensi.

5. *Cleaning*

Pada fase ini, kesalahan pada data diidentifikasi dan kemudian diambil tindakan lebih lanjut, baik dengan memperbaiki atau menghapus data yang tidak sesuai.

3.7.2 Analisa Data

Cara pengolahan data yang dipakai merupakan teknik kuantitatif. Metode pengolahan data kuantitatif diterapkan ketika peneliti bekerja dengan data numerik atau angka, seperti data statistik lainnya. Penganalisisan data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut (Hardani et al., 2020).

1. *Analisa Univariat*

Metode analisis univariat digunakan untuk mengevaluasi kualitas suatu variabel tunggal pada suatu waktu tertentu. Dalam analisis univariat, hanya teks deskriptif yang digunakan. Rentang kategori dari satu variabel dapat dibuat dengan menggunakan distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi hanya menunjukkan nilai setiap variabel dalam jumlah dan persentase dari jumlah keseluruhan kejadian. Variabel yang dianalisis dalam metode univariat adalah variabel dependen dan independen, yaitu pengetahuan dan sikap terkait perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Analisa Bivariat

Pada penelitian ini, dilakukan analisis bivariat untuk mengevaluasi karakteristik dua variabel yang berkaitan satu sama lain dan kemudian diambil kesimpulan dari analisis tersebut. Variabel yang diteliti adalah korelasi antara pengetahuan dan sikap PHBS. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's-rho*. Uji *Spearman's-rho* dipilih karena data yang dihasilkan tidak memenuhi syarat distribusi data normal. Meskipun distribusi data tersebut telah dilakukan transformasi, namun hasilnya tetap menunjukkan ketidaksamaan normal, sehingga alternatif yang dipilih adalah uji korelasi *Spearman's-rho*.

Data yang dihasilkan pada penelitian ini berupa kategorik, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

3.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yakni pernyataan pertama peneliti tentang hubungan antar variabel, yang merupakan tanggapan peneliti terhadap kemungkinan hasil penelitian (Dharma, 2011). Peneliti merumuskan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak adanya hubungan pengetahuan dengan sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada ibu rumah tangga.

H_1 : Adanya hubungan pengetahuan dengan sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada ibu rumah tangga.

Jika hasil χ^2 memiliki nilai $p \leq \alpha$ (0,05), maka H_0 **ditolak** dan disimpulkan bahwa adanya hubungan pengetahuan terhadap sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jika hasil χ^2 memiliki nilai $p > \alpha$ (0,05), maka H_0 **gagal ditolak** (Heavey, 2014).

3.9 Penyajian Data

Data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai menurut (Arikunto, 2010) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Interpretasi

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir seluruh	76 – 99%
Sebagian besar	51 – 75%
Setengahnya	50%

Hampir setengahnya	26 – 49%
Sebagian kecil	1 – 25%
Tidak satupun	0%

3.10 Persyaratan Etik

Prinsip etik dasar penelitian menurut (Kemenkes, 2017) diantaranya adalah :

1. *Respect For Person*

Peneliti tidak melakukan hal-hal kepada partisipan tanpa adanya persetujuan dari partisipan tersebut. Peneliti memberikan format *informed consent* pada setiap partisipan dan peneliti tidak memaksa partisipan yang tidak bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner.

2. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan siapapun yang terlibat dalam penelitian ini terutama partisipan. Pada saat peneliti melakukan pengundian untuk menentukan partisipan, peneliti bersikap adil dengan cara mengambil nomor berapapun yang keluar pada saat pengundian dan nomor tersebut dijadikan sebagai partisipan.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dari partisipan yang ikut serta dalam penelitian ini dengan cara tidak mencantumkan identitas partisipan dan menggantinya dengan inisial.

